

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Sugiyono, 2012).

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas. Metode ini merupakan suatu metode atau cara yang dimaksud untuk menjelaskan, manajemen pengelolaan aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jepara dengan lebih banyak yang dituangkan kedalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan data dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek

penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data subyek. Data subyek adalah data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh responden.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder:

1. Data primer merupakan sumber data secara langsung yang memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Data primer dalam penelitian ini yakni peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait yang mempunyai informasi tentang pengelolaan aset pada BPKAD Kabupaten Jepara.
2. Data sekunder sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami media lain bersumber dari buku serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan misalnya buku-

buku, jurnal-jurnal, dokumen serta arsip-arsip resmi dari BPKAD Kabupaten Jepara yang dapat mendukung kelengkapan data.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Jepara di Jln. Kartini No. 1 Jepara, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59411.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2012). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sebagaimana alat pengumpulan data ilmu sosial lainnya, maka observasi juga menuntut kekuasaan keahlian-keahlian tertentu. Tujuan observasi untuk peneliti adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual, yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses dan untuk menyajikan kembali gambaran-gambaran kehidupan sosial, kemudian dapat diperoleh cara-cara lain. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung terhadap mekanisme pelaksanaan pengelolaan aset tetap, penelitian dilakukan pada lokasi penelitian dengan tujuan menganalisis pengelolaan aset tetap pada BPKAD Kab. Jepara.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Informan yang terdapat pada penelitian ini yaitu Kepala Bidang Akuntansi dan Aset BPKAD Kabupaten Jepara yakni Bpk. David Yusuf, SE., MM., Subid Pencatatan dan Mutasi Aset BPKAD Kabupaten Jepara yakni Bpk. Heru Sutrisno, SE., MM., Subid Perencanaan dan Pemeliharaan Aset BPKAD Kabupaten Jepara yakni Ibu Siti Prihmulyani, SE., MM., Staf Ahli Pengelolaan Aset Tetap BPKAD Kabupaten Jepara yakni Ibu Yunika Wijayanti, Amd.

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara tersebut dijadikan oleh peneliti sebagai data primer, yaitu data yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lokasi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bagi peneliti sebagai tanda bukti bahwa penelitian menjalankan penelitian secara langsung dan sebagai pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, seperti buku catatan, gambar, rekaman. Dokumentasi juga merupakan data sekunder untuk melengkapi data primer yaitu wawancara, tanpa adanya data sekunder melalui dokumentasi, peneliti tidak bisa memperlihatkan situasi sebenarnya kepada para pembaca. Dokumentasi yang dibutuhkan adalah pengambilan gambar pada saat melakukan penelitian, rekaman hasil wawancara, serta data-data penting yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dimulai sejak peneliti melakukan kegiatan sebelum di lapangan sampai dengan selesainya penelitian. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model

interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2012), yaitu pengumpulan data (*data collecting*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*).

a. Pengumpulan data (*data collecting*)

Pengumpulan data merupakan pengumpulan informasi atau data yang diperlukan dalam proses penelitian. Menurut Satori dan Komariah (2010), pengumpulan data dalam penelitian alamiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Proses pengumpulan data dari berbagai sumber, akan banyak data yang didapatkan dari peneliti, karena semakin lama peneliti berada dalam objek penelitian maka semakin dapat kompleks dan rumit pula informasi yang didapatkan. Oleh karena itu proses analisis data pada tahap ini harus dilakukan.

Reduksi data adalah proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang didapat dari data lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data berlangsung. Tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi. Proses transformasi ini berlanjut terus – menerus sampai tujuan yang diinginkan telah tercapai.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan analisis dalam merancang deretan dan kolom sebuah matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan bentuk tersebut maka dapat memudahkan dalam melakukan penyajian data.

d. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yakni penarikan kesimpulan. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.